

ANALISIS PELAKSANAAN TUGAS PETUGAS SURVEILANS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI PUSKESMAS KABUPATEN KARANGANYAR

FERENA DWI PUSPARINI -- E2A007049
(2011 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan yang belum bisa teratasi di Indonesia termasuk di Jawa Tengah. Kabupaten Karanganyar merupakan kabupaten endemis DBD di Jawa Tengah. Kasus DBD pada triwulan pertama tahun 2010 di Kabupaten Karanganyar meningkat hampir tiga kali dibanding periode yang sama tahun 2009 yaitu dari 59 menjadi 144. Tujuan penelitian adalah mengetahui pelaksanaan tugas pada petugas surveilans DBD di Puskesmas Kabupaten Karanganyar yang wilayah kerjanya endemis DBD. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan *crosssectional*. Pengambilan data dengan observasi langsung menggunakan *checklist*. Populasi penelitian meliputi seluruh petugas pengelola program DBD di DKK Karanganyar serta seluruh petugas pengelola program DBD di 21 Puskesmas. Sampel diambil sebanyak 9 Puskesmas secara purposif. Analisis data dengan melihat skor jawaban tiap karakteristik pertanyaan yang dikategorikan menjadi kurang dan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria pelaksanaan pencatatan/pengumpulan data DBD di Puskesmas masuk dalam kategori kurang. Pencatatan yang bersumber dari KDRS sering terlambat dan mayoritas petugas tidak melakukan pencatatan di buku harian penderita DBD. Kriteria pelaksanaan pengolahan data DBD 88,9% masuk dalam kategori kurang dan 11,1% dalam kategori baik. Pengolahan data dalam bentuk ukuran epidemiologi dan data dasar belum dilakukan. Kriteria pelaksanaan penyajian data DBD masuk dalam kategori kurang. Data yang disajikan hanya data kecenderungan situasi penyakit. Kriteria pelaksanaan analisa data DBD masuk dalam kategori kurang. Analisa yang dilaksanakan hanya mencakup analisa stratifikasi desa/kelurahan, analisa musism penularan, dan analisa kecenderungan penyakit. Kriteria pelaksanaan penyelidikan epidemiologi 11,1% masuk dalam kategori kurang dan 88,9% dalam kategori baik. PE tidak dilaksanakan untuk semua kasus. Pelaksanaan tugas secara keseluruhan masuk dalam kategori kurang. Kendala pelaksanaan tugas meliputi keterlambatan pelaporan kasus, pengetahuan petugas kurang, dan ada persepsi petugas mengenai beban kerja yang besar. Rekomendasi yaitu untuk pengiriman KDRS seharusnya tepat waktu, format laporan bulanan dan instrumen PE perlu diperbarui, perlu dilakukan pengumpulan data DP-DBD, PE seharusnya bisa menjangkau semua kasus, serta petugas perlu melakukan penyajian dan analisis terhadap data DBD yang telah diperoleh.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, pelaksanaan tugas, surveilans